
PENGARUH TINGKAT INFLASI, PERGERAKAN KURS, DAN MODAL KERJA TERHADAP LABA BAGI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020

Silvia Meiliana
Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara
silviameiliana82@gmail.com

Indra Widjaja
Program Studi Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Tarumanagara
indraw@pps.untar.ac.id

Masuk : 07-06-2021 , revisi : 02-07-2021 , diterima untuk diterbitkan : 03-07-2021

Abstract: This study aims to determine: (1) The effect of the inflation rate on banking profits; (2) The effect of exchange rate movements on banking profits; (3) The effect of working capital on banking profits. The data was taken by purposive sampling method, therefore 41 banking companies were collected from 46 banking companies listed on the IDX in 2016-2020. Researchers used data analysis techniques, namely panel data regression analysis techniques. The data obtained were then processed using Eviews 11.0. The results of this study indicate that the inflation rate and the working capital have a positive effect on profits. Meanwhile, the exchange rate movements has a negative effect on profits.

Keywords: Inflation Rate, Exchange Rate Movement, Return, Working Capital

Abstrak: Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh tingkat inflasi terhadap laba perbankan; (2) Pengaruh pergerakan kurs terhadap laba perbankan; (3) Pengaruh modal kerja terhadap laba perbankan. Data yang digunakan diambil dengan metode purposive sampling, sehingga terkumpul 41 perusahaan perbankan dari 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu teknik analisis regresi data panel. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan Eviews 11.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat inflasi dan modal kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap laba. Sedangkan, kurs mempunyai pengaruh negatif terhadap laba.

Kata Kunci: Tingkat Inflasi, Pergerakan Kurs, Laba, Modal Kerja

PENDAHULUAN

Pada kala ini, perbankan sangat dibutuhkan oleh pemerintah dan juga publik, karena bank memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Hingga saat ini kehidupan perekonomian dunia tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan. Bank bisa dipercaya oleh publik bergantung pada keterampilan bank dalam menanggulangi integritas, dana, dan juga dalam memelihara manajemen bank. Perbankan harus mampu membangun citra perbankan yang baik agar dapat menarik investor untuk berinvestasi dan juga nasabah untuk dapat menyimpan uang mereka. Maka, perbankan harus mengatasi inflasi yang melanda perekonomian Indonesia.

Inflasi adalah suatu keadaan di bidang ekonomi yang sedang diterpa oleh suatu kenaikan di tingkat harga yang paling tinggi serta tidak bisa untuk dicegah atau pun dikendalikan kembali (Gunawan, 1991). Kurs atau nilai tukar merupakan sebuah perjanjian yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini atau di kemudian hari, antara dua mata uang masing-masing negara atau wilayah. Kurs merupakan perubahan harga yang disebabkan oleh permintaan dan penawaran di pasar untuk mata uang tersebut dibanding mata uang lainnya. Modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga

operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap dependennya, sebagai berikut:

1. Apakah tingkat inflasi, pergerakan kurs, dan modal kerja dapat memengaruhi laba perbankan?
2. Apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap laba perusahaan perbankan?
3. Apakah pergerakan kurs berpengaruh terhadap laba perusahaan perbankan?
4. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap laba perusahaan perbankan?

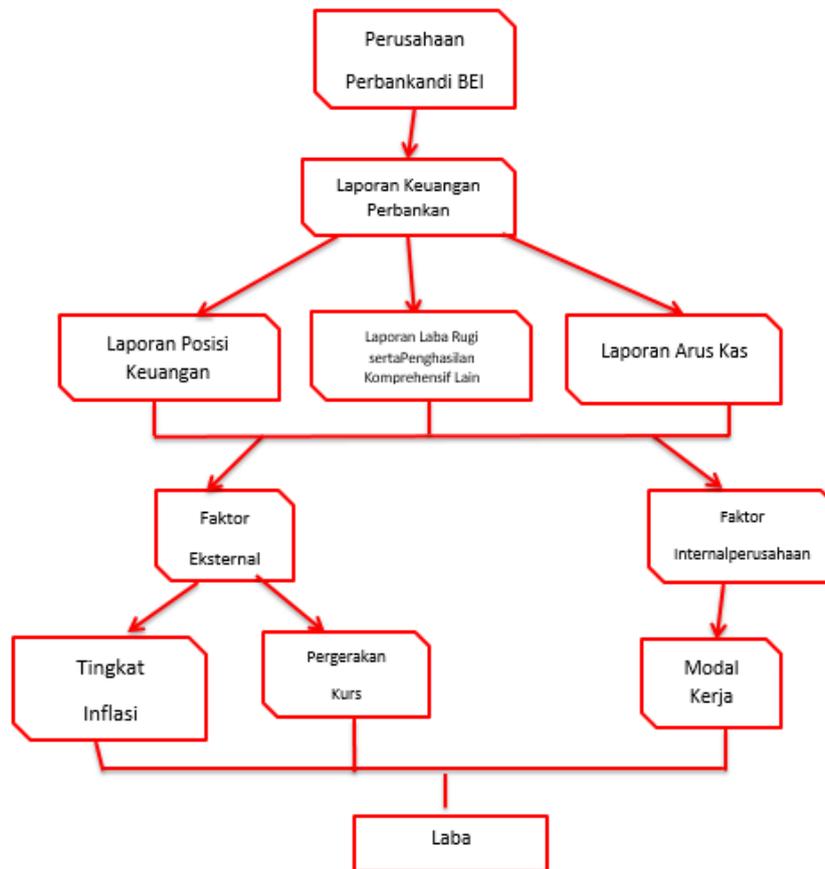
TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka Basel II menurut Budisantoso dan Nuritomo (2014, p. 9), mempunyai tujuan untuk meningkatkan keamanan serta kesehatan sistem keuangan dengan berfokus dalam perhitungan modal berbasis risiko, *supervisory review process*, serta *market discipline*. Gumanti (2009) mengemukakan bahwa di dalam *signaling theory*, manajer (agen), atau perusahaan akan secara kualitatif memiliki informasi lebih jika dibandingkan dengan pihak eksternal dan mereka menggunakan ukuran-ukuran atau fasilitas tertentu untuk memberitahukan kualitas perusahaannya.

Fahmi (2011, p. 2) menyatakan “laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan dari perusahaan tersebut.”

Menurut penelitian Sahara (2013), inflasi berpengaruh sangat signifikan terhadap laba. Menurut Setiawan dan Hanryono (2016), inflasi tidak berpengaruh terhadap laba. Menurut Solikhah (2015), tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap laba. Selain inflasi yang dapat memengaruhi laba, kurs juga dapat memengaruhi laba perusahaan. Menurut Solikhah (2015), pergerakan nilai tukar berpengaruh positif terhadap laba. Menurut penelitian Dwijyanthy dan Naomi (2009), kurs dapat memengaruhi laba. Selain dua faktor tersebut, ada pula modal kerja yang dapat memengaruhi laba perusahaan. Menurut penelitian Ruwindas (2011) serta Supriadi dan Puspitasari (2012), modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Sitorus dan Irsutami (2013), modal kerja berpengaruh negatif namun signifikan memengaruhi profitabilitas. Menurut penelitian Hida (2018), modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas atau pertumbuhan laba.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Hipotesis atas kerangka pemikiran tersebut:

- H₁ : Tingkat inflasi, pergerakan kur,s dan modal kerja secara bersama-sama adalah penentu yang berpengaruh signifikan terhadap laba.
 H₂ : Tingkat inflasi adalah penentu yang berpengaruh signifikan terhadap laba.
 H₃ : Pergerakan kurs adalah penentu yang berpengaruh signifikan terhadap laba.
 H₄ : Modal kerja adalah penentu yang berpengaruh signifikan terhadap laba.

METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam penelitian ini, dilakukan metode pengambilan sampel yang adalah dengan cara metode sensus. Metode ini merupakan cara melakukan pengumpulan data di mana seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal komparatif yaitu mempunyai sifat sebab-akibat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, di mana dalam metode ini lebih menekankan penghitungan, pengukuran seperti menggunakan simbol angka. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder, dikarenakan sumber data yang diperoleh peneliti dari pihak yang terpercaya yaitu dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di *website* BEI www.idx.co.id.

Kriteria yang digunakan sebagai berikut: (1) Perusahaan merupakan sektor perbankan; (2) Perusahaan yang terdaftar di BEI sejak tahun 2016-2020; dan 3) Memiliki data keuangan yang lengkap selama periode penelitian. Terdapat 46 perusahaan yang *listing* dan aktif di BEI. Setelah melakukan purposive sampling, peneliti menemukan hanya 41 perusahaan yang bisa dijadikan sebagai *sampling*.

Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah Analisis Deskriptif, Analisis Data Panel, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji F (bersama-sama), Uji T (Parsial), Uji Asumsi Klasik, dan Koefisien Determinasi yang diolah dengan menggunakan aplikasi Eviews 11.

Variabel dependen pada penelitian merupakan laba yang dilakukan pengukuran dengan menggunakan cara laba bersih yang dimiliki perusahaan pada tahun tersebut dikurangi dengan laba bersih tahun sebelumnya hasil dari itu dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya. Variabel independen dalam penelitian ini berkaitan dengan tata kelola perusahaan yaitu Inflasi. Menurut Natsir (2014, p. 266), dilihat dari Indeks Harga Konsumen pada tahun t dikurangi Indeks Harga Konsumen pada tahun sebelumnya, hasilnya dibagi Indeks Harga Konsumen pada tahun sebelumnya lalu dikalikan 100%. Kurs diukur dengan cara Moving Average yaitu menghitung jumlah rata-rata valuta asing pada rentang waktu tertentu. Kemudian modal kerja diukur dengan cara aktiva lancar pada laporan keuangan dikurangi dengan hutang lancar yang ada pada laporan keuangan.

HASIL DAN KESIMPULAN

Pada analisis deskriptif, akan dilakukan pengolahan data yang digunakan untuk mengetahui mean, maximum, minimum, dan standard deviation dari variabel dependen yaitu laba dan variabel independen yaitu inflasi, kurs dan modal kerja.

Pada statistik deskriptif, tingkat inflasi memiliki nilai minimum dan maksimum berturut-turut adalah sebesar 104.9090 dan 137.6030. Tahun yang memiliki tingkat inflasi terendah adalah pada tahun 2020, sedangkan tahun yang memiliki tingkat inflasi tertinggi adalah tahun 2019. Nilai rata-rata variabel Tingkat Inflasi sebesar 126.0302 serta standar deviasi sebesar 11.42946.

Pada statistik deskriptif, pergerakan kurs memiliki nilai minimum dan maksimum berturut-turut adalah sebesar 13,374.00 dan 14,723.00. Tahun yang memiliki tingkat pergerakan kurs terendah adalah tahun 2016, sedangkan tahun yang memiliki tingkat pergerakan kurs tertinggi adalah tahun 2020. Nilai rata-rata variabel Pergerakan Kurs adalah 14,016.60 dan standar deviasi sebesar 523.3587.

Pada statistik deskriptif, laba memiliki nilai minimum dan maksimum berturut-turut adalah sebesar -6483084 dan 34413825. Bank yang memiliki tingkat laba terendah adalah Bank Permata pada tahun 2016, sedangkan bank yang memiliki tingkat laba tertinggi adalah Bank Rakyat Indonesia tahun 2019. Nilai rata-rata variabel Laba adalah 2676137 dan standar deviasi sebesar 6808966.

Pada statistik deskriptif, modal kerja memiliki nilai minimum dan maksimum berturut-turut adalah sebesar -23838502 dan 264161278. Bank yang memiliki tingkat modal kerja terendah adalah Bank KB Bukopin Tbk. pada tahun 2019, sedangkan bank yang memiliki tingkat modal kerja tertinggi adalah Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2019. Nilai rata-rata variabel Modal Kerja adalah 15786603 dan standar deviasi sebesar 41206059.

Analisis data panel model regresi data panel merupakan model yang menunjukkan hubungan variabel bebas terhadap variabel dalam *cross section* dan *time series* (Widarjono, 2013, p. 355). Hasil Uji Chow akan menunjukkan probabilitas *cross-section Chi-square* menunjukkan hasil angka sebesar 0.0000 dengan nilai $\alpha = 0.05$. Artinya H_0 tidak diterima oleh karena itu model fixed effect dipakai sebagai regresi data panel.

Setelah uji Chow menunjukkan model fixed effect pada data panel, maka selanjutnya digunakan uji Hausman. Hasil Uji Hausman menunjukkan probabilitas *cross section random* menunjukkan angka sebesar 1.0000 dengan nilai $\alpha = 0.05$. Artinya H_0 tidak ditolak, sehingga model yang digunakan *random effect*. Persamaan regresi yang didapatkan dari model *random effect* dari keseluruhan perusahaan sektor perbankan yang telah *go public* serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020, yaitu:

$$L_{it} = -9593258 + 37795.89 IF_{it} + 450.8458 K_{it} + 0.075168 MK_{it}$$

Hipotesis pertama dilakukan dengan uji-F yaitu menguji koefisien regresi secara bersama-sama untuk mengetahui apakah semua variabel bebas jika secara bersama-sama dapat mempunyai pengaruh untuk variabel dependen. Berdasarkan hasil uji F, tingkat probabilitasnya sebesar 0.000000 yang mempunyai arti > 0.05 maka kesimpulannya adalah H_0 tidak diterima

berarti inflasi, kurs, dan modal kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba.

Hipotesis ini menggunakan Uji t yang akan menguji koefisien regresi secara parsial, jadi menguji secara satu per satu variabel bebas terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil dari uji t, menunjukkan bahwa hasil tingkat probabilitas sebesar $0.0006 < 0.05$ maka bisa ditarik kesimpulan inflasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba. Tingkat probabilitas dalam tabel sebesar $0.0570 > 0.05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa kurs tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba. Tingkat probabilitas dalam tabel sebesar $0.0000 < 0.05$ maka dapat ditarik kesimpulan modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba.

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat keterikatan antar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian. Menurut Ajija et al. (2011, p. 35), ada atau tidaknya multikolerianitas dapat diketahui dengan melihat kolerasi tiap variabel, jika kolerasinya melebihi 0.8 maka terjadi multikolerianitas. Dari hasil uji tersebut, tidak ditemukan adanya kolerasi antar variabel karena tidak mempunyai nilai di atas 0.8 selain dengan variabel itu sendiri maka terdapat masalah multikolerianitas di variabel independen regresi ini.

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi, nilai R^2 sebesar 0.339542 atau 33,95%. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa sebesar 33,95% variabel dependen yaitu laba dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen. Sedangkan, sisanya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, tingkat inflasi mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap laba. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sahara (2013). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa kurs tidak dapat dijadikan sebagai faktor penentu dari laba pada perusahaan sektor perbankan karena mempunyai pengaruh yang negatif serta tidak signifikan terhadap laba. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Oroh et al. (2016). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa modal kerja dapat dijadikan sebagai faktor penentu dari laba pada perusahaan sektor perbankan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bulan (2015).

Saran dari peneliti, sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dilakukan penelitian dari industri lainnya tidak dari industri perbankan saja, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya menambahkan industri lainnya untuk melengkapi hasil penelitian ini dengan menggunakan periode yang *update*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara cerdas menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Budisantoso, T., & Nuritomo. (2014). *Bank dan lembaga keuangan lain* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Bulan, T. P. L. (2015). Pengaruh modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 4(1), 305–316.
<https://ejournalunsam.id/index.php/jmk/article/view/277/208>
- Dwijayanthi, F., & Naomi, P. (2009). Analisis pengaruh inflasi, BI rate, dan nilai tukar mata uang terhadap profitabilitas bank periode 2003-2007. *Karisma*, 3(2), 87–98.
<https://core.ac.uk/download/pdf/229059403.pdf>
- Fahmi, I. (2011). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.
- Gumanti, T. A. (2009). Teori sinyal dalam manajemen keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(6), 4–13.
- Gunawan, A. H. (1991). *Anggaran pemerintah dan inflasi di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.

- Hida, N. (2018). *Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga]. http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/31620/2/14830064_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Natsir, M. (2014). *Ekonomi moneter dan kebanksentralan*. Mitra Wacana Media.
- Oroh, D. C., Saerang, D. P., & Pontoh, W. (2016). Pengaruh nilai tukar rupiah, inflasi dan suku bunga terhadap net profit margin pada industri barang konsumsi yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 771–782. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/13573/13159>
- Ruwindas, D. K. (2011). *Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan pada CV Dandy Handycraft Tasikmalaya* [Skripsi]. Universitas Diponegoro.
- Sahara, A. Y. (2013). Analisis pengaruh inflasi, suku bunga BI, dan produk domestik bruto terhadap return on asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 149–157. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/download/1502/1133>
- Setiawan, D. I., & Hanryono. (2016). Analisis pengaruh kinerja keuangan bank, tingkat inflasi dan BI rate terhadap pertumbuhan laba (Studi pada bank swasta devisa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013). *Journal of Accounting and Business Studies*, 1(1), 21–37. <https://journal.ithb.ac.id/JABS/article/view/113/125>
- Sitorus, Y. S., & Irsutami. (2013). Analisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas (Studi kasus pada perusahaan properti dan real estate yang go public di BEI tahun 2006-2011). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 39–45. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v1i1.196>
- Solikhah, A. M. (2015). *Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, suku bunga BI, serta perkembangan nilai tukar rupiah terhadap pertumbuhan laba Bank Syariah di Indonesia periode Q1 2007-Q4 2014* [Skripsi, Universitas Airlangga]. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/4003>
- Supriadi, Y., & Puspitasari, R. (2012). Pengaruh modal kerja terhadap penjualan dan profitabilitas perusahaan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (Effect of working capital to sales and profitability). *Jurnal Ilmiah Kesatuan*, 1(14), 71–80.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya disertai panduan Eviews* (4th ed.). UPP STIM YKPN.